

DALAM RANGKA MENGANTISIPASI HOAX, PEMBUATAN KONTEN TULISAN POSITIF DI MEDIA SOSIAL BAGI MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Diana Roweina Maramis¹, Nancy Henrietta Jessamine Mandey²

^{1,2} Program Studi Diploma III Manajemen Pemasaran, Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Kota Manado

e-mail: ¹diana.maramis@polimdo.ac.id, ²nhjmandey@gmail.com

Abstrak

Media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi orang-orang satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan melalui kata-kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. We are Social (2018) membaginya ke dalam dua kelompok, yaitu: social network dan messenger/chat app/voip. Social network atau jejaring pertemanan, merupakan sebuah bentuk layanan internet yang menjadi wadah komunitas online, yaitu orang-orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan atau minat pada bidang tertentu, atau dari latar belakang/komunitas yang sama, seperti Youtube, Facebook, Instagram, Twitter, dsb. Messenger/chat app merupakan sarana untuk saling berkiriman pesan antar pengguna, baik itu berupa teks, audio, gambar maupun video, misalnya FB Messenger, WhatsApp, Wechat, Skype, BBM, Telegram, dsb. Facebook merupakan platform dengan pertumbuhan pengguna (Lesmanah, 2020). Secara umum, penggunaan media sosial bagi mahasiswa memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Narasi-narasi yang negatif sering menjadi kondisi yang mengerikan bagi kalangan mahasiswa. Mengingat kondisi psikologi maupun mental yang masih labil kadangkala menjadikan media sosial sebagai ajang untuk saling ejek, saling fitnah, membuat konten hoax, maupun ujaran kebencian, membuli sehingga tidak jarang menimbulkan keresahan maupun adu fisik yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Bahkan Dalam laporan berjudul 'Digital Civility Index', Microsoft mengumumkan bahwa netizen Indonesia adalah pengguna media sosial paling tidak sopan di Asia Tenggara.

Tidak membangun dan cenderung negative ditemukan pada konten yang berasal dari media sosial yaitu instagram dan facebook akun mahasiswa di Jurusan Administrasi Bisnis. Oleh sebab itu Tim Pengabdian sudah melakukan kegiatan sosialisasi dan seminar tentang bagaimana menggunakan media sosial yang baik. Bagaimana membuat konten-konten yang menarik baik tulisan maupun video dalam bentuk seminar dan workshop. Pengetahuan tentang digital crime serta konsekuensinya

Kata Kunci : *Hoaks, Jurusan Administrasi Bisnis, Pengabdian kepada Masyarakat, digital Marketing, Media Sosial*

1. PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet

Indonesia (APJII) yang dilakukan pada tahun 2022 lebih dari 68% penduduk Indonesia telah terhubung dengan

internet. Hasil survey tersebut memperlihatkan bahwa ada 210,03 juta pengguna internet di dalam negeri pada periode 2021-2022 dimana jumlah penduduk Indonesia tercatat pada tahun 2022 sebanyak 275.361.267 jiwa sampai dengan tanggal 30 Juni 2022. Jumlah Pengguna internet itu meningkat 6,78% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebesar 196,7 juta orang. Menurut Indonesiabaik.id bahwa Pengguna media sosial terbanyak dari kelompok yang memiliki latar belakang pendidikan sangat tinggi. Tiga kelompok terbesar yaitu, Diploma/S1 (97,55%) ; SMA (97,5%) ; dan S2/S3 (96%).

Media sosial merupakan sarana untuk berinteraksi orang-orang satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan melalui kata-kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. We are Social (2018) membaginya ke dalam dua kelompok, yaitu: *social network* dan *messenger/chat app/voip*. *Social network* atau jejaring pertemanan, merupakan sebuah bentuk layanan internet yang menjadi wadah komunitas *online*, yaitu orang-orang yang memiliki kesamaan aktivitas, ketertarikan atau minat pada bidang tertentu, atau dari latar belakang/komunitas yang sama,

seperti *Youtube, Facebook, Instagram, Twitter*, dsb. *Messenger/chat app* merupakan sarana untuk saling berkiriman pesan antar pengguna, baik itu berupa teks, audio, gambar maupun video, misalnya *FB Messenger, WhatsApp, Wechat, Skype, BBM, Telegram*, dsb. *Facebook* merupakan *platform* dengan pertumbuhan pengguna (Lesmanah, 2020)

Secara umum, penggunaan media sosial bagi mahasiswa memiliki permasalahan yang sangat kompleks. Narasi-narasi yang negatif sering menjadi kondisi yang mengerikan bagi kalangan mahasiswa. Mengingat kondisi psikologi maupun mental yang masih labil kadangkala menjadikan media sosial sebagai ajang untuk saling ejek, saling fitnah, membuat konten hoak, maupun ujaran kebencian, membuli sehingga tidak jarang menimbulkan keresahan maupun adu fisik yang mengakibatkan kerugian bagi masyarakat. Bahkan Dalam laporan berjudul ‘Digital Civility Index’, Microsoft mengumumkan bahwa netizen Indonesia adalah pengguna media sosial paling tidak sopan di Asia Tenggara. Hal itu berarti ada permasalahan etika pada pengguna internet Indonesia di dunia digital. Berdasarkan survey tersebut, terdapat tiga risiko teratas di ruang digital yang

banyak dihadapi netizen Indonesia yakni: hoaks dan penipuan, ujaran kebencian, dan diskriminasi. Oleh sebab itu, kita perlu berhati-hati dalam menyebarkan informasi kepada public. Sangat perlu untuk menerapkan prinsip etika ketika berkomunikasi dengan siapa pun di ruang digital (Kurniawan 2020).

Hasil penelitian Saputra (2019) menunjukkan bahwa 97% mahasiswa sebagai pengguna aktif media sosial. Berdasarkan jenis aplikasinya, *messenger/chat app* lebih diminati dibandingkan dengan *social network*. Mahasiswa di jurusan administrasi bisnis beberapa waktu yang lalu melakukan kesalahan dengan menyebarkan konten yang kurang baik. Konten yang kurang baik itu pasti sudah tersebar luas. Bagi penyebar dan apa yang disebar tentunya dapat memberi efek negative. Mahasiswa masih banyak yang belum memahami bagaimana cara membuat konten tulisan yang positif dan bahkan mereka menjadikan media sosial sebagai tempat untuk mengeluh, menjadikan tempat meluapkan emosinya, dan tidak jarang dijadikan sebagai alat untuk membuat konten-konten yang negatif. Narasi-narasi itu dibuat dengan ketidaktahuannya dan karena paradigmanya yang masih lemah dan tidak memahami tujuan dalam

bermedia sosial. Hal ini juga memungkinkan komunikasi dengan memanfaatkan youtube.

1. Permasalahan Mitra

a) Berdasarkan pada hasil observasi lapangan teridentifikasi permasalahan aktual sebagai berikut:

Adanya konten-konten akun mahasiswa pada media social yaitu instagram dan facebook yang tidak membangun dan cenderung negative pada mahasiswa. Hal tersebut telah menjadi temuan beberapa waktu yang lalu yaitu mahasiswa di Jurusan Administrasi Bisnis.

b) Kesepakatan masalah prioritas antara Tim PIM dan Mitra

Hasil kesepakatan bersama dengan Mitra diperoleh bahwa masalah prioritas adalah berhubungan penggunaan media social. Mitra merasa mahasiswa perlu dilatih dalam menggunakan konten-konten yang bermanfaat, konten yang dapat memberi dampak positif bagi mereka dan lingkungannya. Tim PIM mengusulkan untuk melakukan kegiatan sosialisasi dan seminar tentang bagaimana menggunakan media sosial yang baik. Bagaimana membuat konten-konten yang menarik baik tulisan maupun video. Untuk mencapai tujuan

tersebut maka kegiatan dibuat dalam bentuk seminar dan workshop.

2. METODE PENELITIAN

Dalam upaya akuntabilitas pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini maka dibuatlah benang merah antara rencana, program target dan luaran kegiatan. Kami berharap masyarakat dan mitra dapat berpartisipasi aktif. Demikian juga dengan tim Dosen dari Program Studi Manajemen Pemasaran untuk dapat melakukan transfer knowledge yang efisien melalui demonstrasi langsung yang mudah dipahami. Target utama program ini adalah sustainability dimana mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis dapat memanifestasikan apa yang diperoleh dalam program ini dalam menggunakan media social dengan baik. Berdasarkan hasil diskusi tim pengusul dengan jurusan Administrasi Bisnis maka kami merumuskan rencana untuk mencapai target dan luaran sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Program.

Rencana Program

Target Luaran

1. Pengenalan konten tulisan dan video melalui media social
2. Strategi menangkal informasi hoax melalui konten tulisan dan video
3. Praktek pembuatan konten tulisan dan video
 1. Menambah wawasan mengenai konten baik tulisan maupun video
 2. Strategi yang dapat dilakukan untuk menangkal hoax
 3. Mampu membuat Konten tulisan dan video di media sosial

1. Sertifikat
2. Sertifikat
3. Konten tulisan dan video di media social

Sumber: Hasil Pengabdian, 2023
Pelaksanaan Kegiatan PIM Prodi Manajemen Pemasaran Politeknik Negeri Manado terdiri dari ketua: Diana Maramis, SE., MSi dibidang Manajemen Sumber daya manusia, anggota Nancy H.J. Mandey, SE., M.Si di bidang Manajemen Pemasaran. Serta melibatkan 3 orang mahasiswa yaitu: Debora Itima, Friska Mailangkai dan Natasya untuk membantu menyelesaikan persoalan mitra maka dibutuhkan tenaga dengan kompetensi dibidang pembuatan konten tulisan dan video

2.2 Langkah-langkah Kegiatan PIM

Adapun langkah-langkah kegiatan ternarasikan sebagai berikut:

- 1) Tim pelaksana membuat kegiatan seminar tentang manfaat dan pentingnya konten tulisan dan video pada media sosial
- 2) Tim pelaksana membuat seminar tentang strategi yang diperlukan agar konten tulisan dan video menjadi berhasil Tim pelaksana mempertunjukkan contoh-contoh konten tulisan dan video di medsos
- 3) Tim pelaksana mendemonstrasikan proses pembuatan konten tulisan dan video di medsos
- 4) Pembuatan konten tulisan dan video di media social.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Hasil

Tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini ialah agar mahasiswa memiliki pemahaman tentang bagaimana menyebarkan konten melalui media social. Oleh sebab itu dilakukan penyuluhan tentang bagaimana menggunakan media social yang baik serta akibat jika melakukan kesalahan dalam bermedia social. Kegiatan yang sudah dilakukan ini diakhiri dengan komitmen bersama untuk menggunakan media social dengan tujuan yang baik dan menggunakannya dengan baik. Berikut aktifitas yang sudah dilakukan:

Gambar 1. Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Peserta kegiatan PKM 2023

Gambar 2. Kegiatan dibuka oleh Pimpinan Jurusan diwakili oleh Sekretaris Jurusan, Dr. Christine Karambut, SE., MM
Pembicara pada kegiatan ini:

Gambar

3. Pembicara Dr. Mikke Marentek, SE., MSi Gambar

4. Dr. Nancy Mandey, SE., MSi Gambar

5. Dr. Robby Mamusung, SE., MSi Gambar

6. Jolly Turangan, SH., MHum.

7. Selebrasi menolak hoax dan ujaran kebencian di Media Sosial.

2. Luaran yang di capai:

1. Koran online:
<https://manado.tribunnews.com/2023/08/30/mahasiswa-polimdo-jurusan-administrasi-bisnis-terima-edukasi-cara-buat-konten-positif-di-medsos>

2. Youtube:
<https://youtu.be/H8Zl6XmIGw>

Rencana tahap selanjutnya adalah mengirimkan naskah jurnal pengabdian ke jurnal online UMBANUA.

Kegiatan serupa ini juga perlu sering dilakukan agar tertanam dibenak mahasiswa tentang pentingnya bermedia social namun juga perlu memperhatikan etika dalam menyebarkan berita atau apapun ke media social.

4. PENUTUP

1.1. Kesimpulan.

1. Kegiatan sudah terlaksana dengan baik, mahasiswa diingatkan lagi tentang bahwa menyebarkan berita bohong/hoaks, berita negative.

2. Mahasiswa memahami maksud dan tujuan dilakukan kegiatan pengabdian ini

1.2. Saran

1. Kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan secara berkala agar tertanam di benak mahasiswa betapa berbahayanya jika menyebarkan berita negative atau berita bohong.

2. Kegiatan dapat juga dilakukan untuk membangun konten-konten yang bermanfaat yang dihasilkan oleh mahasiswa sehingga dapat dibangun kreativitas dan inovasi mahasiswa.

5. DAFTAR PUSTAKA

Aldina Eka Andriani dan Sri Sulistyorini, 2022, Penggunaan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19, Equilibrium: Jurnal Pendidikan Vol. X. Issu 1. Januari-April 2022

Andi Saputra, 2019, Survei Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Kota Padang Menggunakan Teori Uses And Gratifications Jurnal Dokumentasi

Dan Informasi, 40 (2) Desember 2019, Halaman : 207-216

Arlinah, Rahma Do Subuh, 2019, Penggunaan Media Sosial Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Khairun Jurnal Ilmiah Kebudayaan Dan Kesejarahan Vol. Vi, No. 2, Tahun 2019

Fathimah Az.Zahra Nasiruddin, Lisa Gabriella Rapa, 2022, Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran, Volume 1 Nomor 3 April 2022 Page 188-193

Lesmanah Unung, Sugiono, Hayat, 2020, Pembuatan Konten Tulisan Positif Di Media Sosial Sebagai Komunikasi Preventif Dan Kontribusi Mahasiswa Dalam Menangkal Hoax Jurnal Budimas (Issn: 2715-8926) Vol. 02, No. 01, 2020

Melis, 2016, Pengaruh Media Sosial Terhadap Kepribadian Mahasiswa Stebis Igm Palembang, Jurnal Ilmu

Syariah, Fai Universitas Ibn Khaldun (Uika) Bogor Vol. 4 No. 2 (2016), Pp. 327-336

Radja Erland Hamzah, 2015, Penggunaan Media Sosial Di Kampus Dalam Mendukung Pembelajaran Pendidikan Wacana Volume XIV No.1, Maret 2015

Wawan Kurniawan, 2022204,7 Juta Orang Pengguna Internet Masif Di Indonesia, Etika Bersosial Media Masih Bermasalah

<https://Serang.Suara.Com/Read/2022/10/28/012709/2047-Juta-Orang-Pengguna-Internet-Masif-Di-Indonesia-Etika-Bersosial-Media-Masih-Bermasalah>

28 Oktober 2022

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado yang membiayai kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat.